

**DAMPAK PENYALAHGUNAAN NARKOBA TERHADAP PRESTASI  
AKADEMIK SISWA**

Ahmad Iqbal<sup>1</sup>, Syamsu A Kamaruddin<sup>2</sup>

<sup>1</sup>PIPS Program Pascasarjana UNM

<sup>2</sup>PIPS Program Pascasarjana UNM

Alamat e-mail : [250002301009@student.unm.ac.id](mailto:250002301009@student.unm.ac.id)

Alamat e-mail : [2Syamsukamaruddin@gmail.com](mailto:2Syamsukamaruddin@gmail.com)

**ABSTRACT**

*This study aims to analyze the impact of drug abuse on the academic performance of students through a comprehensive literature review. Using a qualitative descriptive approach and library research techniques, the study synthesizes findings from books, scholarly articles, and institutional reports that examine how drug abuse disrupts cognitive, psychological, and social functioning. The review indicates that drug abuse significantly impairs academic performance due to decreased concentration, memory disturbances, reduced motivation, and emotional instability. These cognitive and psychological disruptions are often accompanied by behavioral problems such as absenteeism, low participation, difficulty completing assignments, and a higher likelihood of dropping out. Social consequences—including damaged relationships with peers, family, and teachers—further weaken students' academic engagement. Evidence from national data and international studies also shows that drug abuse can lead to health complications, increased risk-taking behavior, and long-term dependency that profoundly affects students' learning capacity and educational trajectory. In educational settings, the presence of drug abuse disrupts the learning environment, reduces productivity, and undermines school quality. These findings underscore the urgent need for preventive and intervention efforts within schools, involving collaboration among educators, families, and communities. Strengthening awareness, early detection, and targeted mentoring programs is essential to mitigate the detrimental effects of drug abuse and support students in achieving optimal academic outcomes.*

**Keywords:** *drug abuse, academic performance, cognitive impairment, learning motivation, qualitative research.*

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan menganalisis dampak penyalahgunaan narkoba terhadap prestasi akademik siswa melalui kajian literatur yang komprehensif. Dengan pendekatan deskriptif kualitatif dan teknik penelitian kepustakaan, penelitian ini mensintesis temuan dari buku, artikel ilmiah, dan laporan kelembagaan yang mengkaji bagaimana penyalahgunaan narkoba mengganggu fungsi kognitif, psikologis, dan sosial. Hasil kajian menunjukkan bahwa penyalahgunaan narkoba

secara signifikan menurunkan prestasi akademik akibat penurunan konsentrasi, gangguan daya ingat, melemahnya motivasi belajar, dan ketidakstabilan emosi. Gangguan kognitif dan psikologis ini sering disertai masalah perilaku seperti absensi tinggi, rendahnya partisipasi, kesulitan menyelesaikan tugas, serta risiko putus sekolah. Konsekuensi social termasuk rusaknya hubungan dengan teman, keluarga, dan guru juga semakin melemahkan keterlibatan siswa dalam belajar. Bukti dari data nasional dan studi internasional menunjukkan bahwa penyalahgunaan narkoba dapat menimbulkan komplikasi kesehatan, meningkatkan perilaku berisiko, dan menyebabkan ketergantungan jangka panjang yang berdampak besar pada kemampuan belajar. Di lingkungan pendidikan, keberadaan narkoba mengganggu suasana belajar, menurunkan produktivitas, serta melemahkan kualitas sekolah. Temuan ini menegaskan perlunya upaya pencegahan dan intervensi yang melibatkan kolaborasi sekolah, keluarga, dan masyarakat. Penguatan edukasi, deteksi dini, serta program pendampingan yang tepat menjadi sangat penting untuk meminimalkan dampak penyalahgunaan narkoba dan mendukung pencapaian prestasi akademik yang optimal.

**Kata kunci:** penyalahgunaan narkoba, prestasi akademik, gangguan kognitif, motivasi belajar, penelitian kualitatif.

#### **A. Pendahuluan**

Penyalahgunaan narkoba merupakan masalah sosial yang serius dan berdampak luas, terutama bagi remaja dan pelajar yang berada pada fase pencarian jati diri. Di Indonesia, tingginya kasus penyalahgunaan narkoba menjadi perhatian pemerintah, sekolah, dan masyarakat karena efek buruknya terhadap kesehatan fisik, mental, serta masa depan generasi muda. Di lingkungan pendidikan, narkoba mengganggu proses belajar karena menurunkan konsentrasi, daya ingat, dan kemampuan memecahkan masalah, yang berdampak langsung

pada penurunan prestasi akademik siswa. Dampak tersebut tidak hanya terlihat dari nilai rapor, tetapi juga mencerminkan gangguan kognitif dan psikologis yang menghambat perkembangan akademik secara menyeluruh.

Selain itu, penyalahgunaan narkoba menimbulkan perilaku negatif seperti bolos, rendahnya partisipasi, serta potensi putus sekolah. Secara psikologis, pengguna narkoba kerap mengalami ketidakstabilan emosi dan rendahnya harga diri, mendorong mereka mencari pelarian melalui zat adiktif. Hubungan sosial dengan keluarga, teman, dan guru pun

terganggu, mengakibatkan isolasi sosial yang semakin menurunkan motivasi belajar. Kondisi ini menciptakan siklus masalah yang memengaruhi kualitas lingkungan sekolah dan reputasi lembaga pendidikan.

Oleh karena itu, penting dilakukan penelitian deskriptif kualitatif untuk menggambarkan secara mendalam dampak narkoba terhadap prestasi akademik siswa dari aspek kognitif, sosial, dan psikologis. Temuan penelitian diharapkan menjadi dasar bagi sekolah dalam merancang program pencegahan dan intervensi berbasis bukti serta meningkatkan peran orang tua dan masyarakat dalam mendukung upaya penanggulangan narkoba di lingkungan pendidikan..

## **B. Metode Penelitian**

### **1. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik penelitian kepustakaan (library research). Data dikumpulkan dari berbagai sumber sekunder seperti buku, jurnal, artikel, dan laporan penelitian yang relevan tentang narkoba dan prestasi akademik. Analisis data dilakukan dengan cara

mengorganisasi, mengkaji, dan menginterpretasikan literatur secara sistematis untuk mendapatkan gambaran komprehensif mengenai dampak penyalahgunaan narkoba.

### **2. Teknik Analisis Data**

Data dianalisis secara deskriptif kualitatif dengan tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan secara induktif. Informasi yang diperoleh dari literatur disaring dan disusun dalam narasi deskriptif untuk mengungkap pola dan hubungan antara penyalahgunaan narkoba dengan prestasi akademik tanpa analisis statistik. Pendekatan ini memungkinkan pemahaman mendalam tentang fenomena yang diteliti serta membantu rekomendasi pencegahan yang berbasis data.

## **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Penyalahgunaan narkoba merujuk pada penggunaan zat narkotika secara ilegal, berlebihan, atau tanpa pengawasan medis. Penyalahgunaan narkoba dapat mempengaruhi fisik dan mental penggunanya sehingga sangat berbahaya jika terus-menerus dilakukan,

Melansir dari website [bnn.go.id](http://bnn.go.id), jumlah Penyalahgunaan narkoba di Indonesia mencapai 3,3

juta jiwa. Hal ini menjadikan penyalahguna narkoba sebagai penghuni terbanyak di Lapas.

Menurut BNN, Sebanyak 52 persen penghuni lapas kita adalah penyalahguna narkoba. Untuk penyalahguna kalangan remaja sebanyak 312 ribu anak usia remaja (15-25 tahun) di Indonesia terpapar narkoba dari angka prevalensi penyalahgunaan narkoba.

Dampak penyalahgunaan Narkoba sangat berbahaya, baik pada individu maupun masyarakat (Utami; 2024) antara lain:

#### **1. Ketergantungan Fisik dan Psikologis**

Penggunaan narkoba dapat menyebabkan ketergantungan fisik dan psikologis yang mengakibatkan individu sulit untuk menghentikan penggunaannya bahkan ketika menyadari dampak negatifnya.

#### **2. Masalah Kesehatan Fisik**

Narkoba dapat menyebabkan berbagai masalah kesehatan fisik, termasuk kerusakan organ, penurunan sistem kekebalan tubuh, gangguan pernapasan, dan bahkan kematian akibat overdosis.

#### **3. Masalah Kesehatan Mental**

Penggunaan narkoba juga dapat menyebabkan gangguan mental

seperti kecemasan, depresi, psikosis, dan gangguan mood lainnya.

#### **4. Kerusakan Hubungan Sosial**

Individu yang terjerat dalam penggunaan narkoba sering mengalami kerusakan hubungan sosial, baik dengan keluarga, teman, maupun masyarakat secara umum. Hal ini dapat mengakibatkan isolasi sosial dan kesulitan dalam membangun kembali hubungan yang sehat.

#### **5. Kehilangan Produktivitas**

Narkoba dapat mengganggu kemampuan seseorang untuk berfungsi secara normal dalam kehidupan sehari-hari, baik di tempat kerja, sekolah, maupun dalam aktivitas sehari-hari lainnya. Ini dapat mengakibatkan penurunan produktivitas dan kemampuan untuk mencapai potensi penuh mereka.

Penelitian yang dilakukan oleh Dr. Amandeep Singh yang berjudul "The effects of drug or substance abuse on students' academic performance between the age group of 16 to 21 years" menyatakan bahwa dampak penyalahgunaan Narkoba antarlain:

- a. Tidak pernah menyelesaikan tugasnya dan sering

mengabaikan menyelesaikan tugas yang diberikan gurunya.

- b. Siswa tersebut tidak pernah menuntaskan pekerjaan rumah dan majalahnya.
- c. Siswa tersebut tidak pernah mendapat nilai atau persentase yang tinggi.
- d. Sebagian besar pecandu narkoba tidak melanjutkan ke kelas atau tingkat berikutnya.
- e. Kehadirannya selalu di bawah batas minimal yang ditetapkan karena jarang datang ke kelas.
- f. Siswa tersebut biasanya tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler atau olahraga.

Penelitian yang diadakan oleh American Addiction Centers sebuah jaringan fasilitas perawatan kecanduan nirlaba dan terdaftar terbesar di Amerika Serikat pada sejumlah mahasiswa menyatakan bahwa penggunaan narkoba pada mahasiswa memiliki dampak sebagai berikut:

1. Penurunan prestasi akademik. Penyalahgunaan zat dapat menyebabkan IPK yang lebih rendah, waktu belajar yang lebih sedikit, bolos kelas, tertinggal dalam mengerjakan tugas, putus sekolah, atau dikeluarkan.

2. Perilaku berisiko atau berbahaya.

Ini bisa termasuk melakukan hal-hal yang biasanya tidak Anda lakukan, seperti mengemudi dalam pengaruh obat, terlibat dalam penyerangan (baik sebagai korban atau pelaku), terlibat perkelahian, mencuri, atau melakukan perilaku seksual berisiko atau pemerkosaan saat berkencan.

3. Kesehatan yang buruk.

Anda bisa mengalami banyak dampak kesehatan fisik, termasuk mabuk, mual, cedera, efek negatif pada sistem kekebalan tubuh, dan risiko overdosis atau kematian.

Anda juga dapat mengalami kesehatan mental yang buruk, penurunan kinerja kognitif, kehilangan memori jangka pendek, kecanduan, atau peningkatan risiko bunuh diri.

4. Konsekuensi sosial.

Kehilangan persahabatan dan hubungan penting akibat penggunaan zat. menjadi lebih terisolasi secara sosial jika banyak menghabiskan waktu menggunakan alkohol atau narkoba.

Penelitian yang dilaksanakan oleh Muhammad Soleh Pulungan pada tahun 2015, yang berjudul "Kajian Dampak Narkoba Di Kalangan Pelajar SLTP - SLTA Di Kabupaten

Kutai Kartanegara Provinsi Kaltim". Pada penelitian tersebut menggunakan 1.811 responden diketahui (90,28 %) tidak pernah memakai narkoba, sedangkan (3,97 %) pernah memakai tapi sudah berhenti, adapun yang masih aktif memakai sebesar (2,26 %) atau sebanyak 41 orang.

Data yang diperoleh dari responden yang masih aktif memakai narkoba, Hasil riset membuktikan bahwa pengaruh besar penggunaan narkoba adalah malas belajar (56%), mudah lupa yakni (20%), sulit konsentrasi (19%), dan (10%) lain-lain. Oleh sebab itu dampak penggunaan narkoba sangat fatal yakni malas belajar, dan mudah lupa, sulit konsentrasi hal ini jika dikaji secara ilmiah memang narkoba diprediksi akan merusak sel otak sehingga tidak berfungsi secara normal.

Hasil penelitian juga menunjukkan (53%) dan (49 %) responden bersifat diam/pasif, yang bersifat cuek/acuh tak acuh sebanyak (27 %) dan (33 %), sedangkan yang bersikap lainnya masing-masing (12 %) dan (7 %). Hal ini menggambarkan bahwa Narkoba dapat mengganggu kondisi sosial pemakainya, karena

pengguna narkoba cenderung diam atau mengalami kurangnya kepekaan terhadap lingkungan sosialnya. Pengguna Narkoba cenderung menjadi anti sosial.

Hasil penelitian sejalan dengan teori tentang faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi akademik (Suryabrata, 2006), yakni faktor fisiologis dan faktor psikologis dimana penyalahguna narkoba mengalami gangguan fisiologis seperti mudah lupa serta sulit konsentrasi dan gangguan mental yang berdampak pada kemampuan kognitif sehingga menyebabkan menurunnya prestasi akademik. Penyalahguna narkoba rentang mengalami gangguan pada organ vitalnya seperti Otak.

Salah satu akibat narkoba adalah mempengaruhi kerja otak. Pemakaian narkoba sangat mempengaruhi kerja otak yang berfungsi sebagai pusat kendali tubuh dan memengaruhi seluruh fungsi tubuh. Karena bekerja pada otak, narkoba mengubah suasana perasaan, cara berpikir, kesadaran dan perilaku pemakainya. Itulah sebabnya narkoba disebut zat psikoaktif.

Umumnya, narkoba mudah larut dalam lemak. Karena otak

mengandung banyak lemak, ketika masuk ke tubuh narkoba mencapai konsentrasi yang tinggi di otak. Sementara otak adalah pusat pengendali tubuh. dan bekerja seperti prosesor pada komputer. Otak menerima informasi yang diterima oleh panca indera dan pesan-pesan yang berasal dari dalam tubuh seperti rasa nyeri. Jika ternyata otak mengalami gangguan tentunya otak tidak dapat menerima dan mengirimkan pesan kepada seluruh anggota tubuh. Muncullah kelainan seperti berkurangnya pendengaran dan penglihatan

### **E. Kesimpulan**

Penyalahgunaan narkoba terbukti memberikan dampak serius terhadap prestasi akademik siswa melalui gangguan fungsi kognitif, penurunan motivasi belajar, serta ketidakstabilan psikologis. Narkoba merusak sel-sel otak yang berperan dalam konsentrasi, pemahaman, dan daya ingat sehingga siswa kesulitan mengikuti pelajaran secara optimal. Kondisi ini menyebabkan penurunan signifikan dalam capaian akademik, tercermin melalui nilai yang rendah, ketidakmampuan menyelesaikan tugas, serta menurunnya kemampuan

dalam berpikir kritis dan memecahkan masalah.

Selain gangguan kognitif, penyalahguna narkoba juga mengalami berbagai masalah fisiologis seperti mudah lupa, kelelahan, dan sulit fokus. Gangguan ini berkaitan langsung dengan kerusakan organ vital, khususnya otak, yang merupakan pusat pengendali seluruh aktivitas belajar. Efek tersebut membuat siswa kehilangan kemampuan untuk mempertahankan atensi dalam proses pembelajaran dan tidak mampu mengelola tuntutan akademik secara konsisten. Akumulasi gangguan fisiologis dan psikologis ini menjelaskan mengapa prestasi akademik pengguna narkoba cenderung menurun drastis dibandingkan siswa yang tidak terpapar.

Dari sisi sosial-psikologis, penyalahgunaan narkoba turut merusak hubungan sosial siswa dengan keluarga, teman, dan guru. Pengguna narkoba umumnya menunjukkan kecenderungan menarik diri, bersikap pasif, atau bahkan mengalami isolasi sosial karena kurangnya kepekaan terhadap lingkungan sekitarnya. Perubahan

perilaku ini berdampak pada hilangnya dukungan sosial yang sangat dibutuhkan untuk keberhasilan akademik. Ketidakterlibatan siswa dalam interaksi sosial juga mengurangi motivasi belajar dan memperburuk kemampuan mereka untuk beradaptasi dengan tuntutan sekolah.

Secara keseluruhan, dampak narkoba terhadap prestasi akademik bersifat multidimensional, meliputi aspek kognitif, fisiologis, dan sosial-emosional. Oleh karena itu, upaya pencegahan dan intervensi perlu dilakukan secara holistik dengan melibatkan sekolah, keluarga, dan masyarakat. Pendekatan pendidikan tentang bahaya narkoba, program pendampingan, serta deteksi dini menjadi sangat penting untuk melindungi siswa dari risiko penyalahgunaan narkoba sekaligus memastikan bahwa lingkungan belajar tetap kondusif bagi perkembangan akademik mereka.

## **DAFTAR PUSTAKA**

### **Jurnal :**

Fariq, A. (2011). Perkembangan dunia konseling memasuki era globalisasi. *Pedagogi*, II Nov 2011(Universitas Negeri Padang), 255-262.

BNN. (2017). Pentingnya pencegahan narkoba di lingkungan pendidikan. Direktorat Advokasi Deputi Bidang Pencegahan.

BNN. (2017). Narkoba dan pencegahannya. Direktorat Advokasi Deputi Bidang Pencegahan.

Chasanah, U. (2023). Maksimalkan prestasi akademik dengan school wellbeing dan self-efficacy. Penerbit Adab.

Pulungan, M. S. (2015). Kajian dampak narkoba di kalangan pelajar SLTP–SLTA di Kabupaten Kutai Kartanegara Provinsi Kaltim. Diakses pada 14 September 2025

Singh, A. (2024). The effects of drug or substance abuse on students' academic performance between the age group of 16 to 21 years. *International Journal of Research in Psychiatry*, 4(1), 16–20.

Setiyawati, dkk. (2017). Buku Seri 3 Bahaya Narkoba: Dampak dan Bahaya Narkoba. PT Tirta Asih Jaya.

Mosel, S. (2024, Desember 4). Substance abuse in college students: Statistics & rehab treatment. *American Addiction Centers*.

Suryabrata, S. (2006). Psikologi pendidikan. PT Raja Grafindo Persada.

Utami, T. N. (2024). Bahaya narkoba dan cara penanggulangannya. Silda Impika.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika.